

EVALUASI EFISIENSI PEMELIHARAAN PERSPEKTIF SARANA PRASARANA PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) MANARUL HUDA

Fitri Nasution¹, Vina Idamatus Sa'adah², Muhammad Miftahul Khoiri³, M.Robi Afriliansyah⁴, Salman Al Khoiri⁵, Kurnia Ramadhani⁶, Yunita Silpi⁷
fitrinassution21@gmail.com¹, ffina051@gmail.com², muhammadmiftahulkhoiri04@gmail.com³,
174428898@gmail.com⁴, salmanponjen7@gmail.com⁵, krniarmdhni28@gmail.com⁶,
yunitasivi6@gmail.com⁷
Universitas Islam Batanghari

ABSTRAK

Dalam penelitian ini bertujuan untuk membahas Evaluasi Efisiensi Pemeliharaan Persepektif Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekoah Menengah Atas Manarul Huda. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat dipahami sebagai usaha kolaboratif untuk memanfaatkan semua fasilitas dan infrastruktur pendidikan dengan cara yang efisien dan efektif. Pemeliharaan adalah serangkaian tindakan untuk merawat, menjaga, dan menyimpan barang-barang sesuai dengan jenis dan bentuknya agar dapat bertahan lama dan tetap berkualitas. Penelitian ini mengimplementasikan metode observasi langsung terhadap pemeliharaan disekolah, serta wawancara mendalam dengan kepala sekolah. Hasil observasi menunjukkan bahwa dalam pemeliharaan sarpras melibatkan seluruh komunitas sekolah dan tidak adanya kendala dalam pemeliharaan sarpras selalu melakukan evaluasi berkala/rutin untuk memelihara sarana dan prasarana.

Kata Kunci: Sarana Dan Prasarana, Pemeliharaan.

ABSTRACT

This study aims to discuss the evaluation of maintenance efficiency from the perspective of educational facilities and infrastructure at Manarul Huda Senior High School. Educational facility and infrastructure management can be understood as a collaborative effort to utilize all educational facilities and infrastructure efficiently and effectively. Maintenance is a series of actions to care for, maintain, and store items according to their type and form to ensure their longevity and quality. This study implemented direct observation of maintenance at the school and in-depth interviews with the principal. The observations indicate that maintenance involves the entire school community and that there are no obstacles in maintaining facilities and infrastructure, with regular/routine evaluations conducted.

Keywords: Facilities And Infrastructure, Maintenance.

PENDAHULUAN

Pada banyak institusi pendidikan, terutama di tingkat sekolah menengah di daerah (sebutkan lokasi objek penelitian, contohnya: Kabupaten Batang Hari), ditemukan sejumlah masalah yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perawatan fasilitas pendidikan. Bangunan sekolah mengalami berbagai kerusakan seperti atap yang bocor, toilet yang tidak berfungsi, laboratorium yang tidak beroperasi secara maksimal, dan alat pembelajaran yang tidak dapat digunakan. Situasi ini seringkali muncul karena adanya kekurangan dalam perencanaan serta pelaksanaan program pemeliharaan yang terstruktur dan efektif. Sebenarnya, biaya untuk memperbaiki kerusakan yang telah serius jauh lebih tinggi dibandingkan jika pemeliharaan dilakukan secara rutin dan pencegahan sejak awal..

Menurut teori manajemen aset pendidikan, pemeliharaan yang efisien terhadap sarana dan prasarana dapat meningkatkan umur teknis aset dan mengurangi total cost of ownership (TCO), yakni total biaya yang dikeluarkan selama masa penggunaan aset. Penelitian oleh Sari & Putra menunjukkan bahwa sekolah yang memiliki program pemeliharaan preventif

dapat menghemat biaya operasional hingga 30% dalam lima tahun. Hasil penelitian serupa juga dijelaskan oleh Sumarni, yang menekankan pentingnya evaluasi efisiensi dalam pemeliharaan fasilitas pendidikan sebagai bagian integral dari pengelolaan keuangan sekolah berbasis kinerja. Namun demikian, masih minim penelitian yang fokus mengevaluasi efisiensi dari perspektif kontribusinya terhadap pengurangan beban biaya pendidikan, baik bagi pemerintah maupun masyarakat.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat dipahami sebagai usaha kolaboratif untuk memanfaatkan semua fasilitas dan infrastruktur pendidikan dengan cara yang efisien dan efektif. Penjelasan ini menegaskan bahwa fasilitas dan infrastruktur yang tersedia di lembaga pendidikan tinggi harus dimanfaatkan dan dikelola demi kepentingan proses pembelajaran di lembaga pendidikan tinggi tersebut. Pengelolaan ini bertujuan agar pemanfaatan fasilitas dan infrastruktur di lembaga pendidikan tinggi dapat berlangsung dengan maksimal dan efisien. Pengelolaan fasilitas dan infrastruktur adalah kegiatan yang sangat krusial di lembaga pendidikan tinggi, karena keberadaannya akan sangat membantu keberhasilan proses pembelajaran.

Fasilitas dan infrastruktur dalam sektor pendidikan, seperti bangunan, tanah, dan peralatan, adalah aset penting yang harus dikelola dengan baik karena mereka merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan pendidikan. Mereka memainkan peranan penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran, serta kesuksesan berbagai program pengajaran secara keseluruhan. Sarana dan prasarana dalam pendidikan memiliki fungsi yang sangat vital karena menjadi komponen yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai, pendidikan bisa mengalami tantangan besar bahkan dapat terhenti sama sekali. Oleh karena itu, pengelolaan sarana dan prasarana perlu dilakukan dengan efektif agar dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kemajuan zaman.

Prasarana pendidikan terbagi menjadi dua kelompok. Yang pertama adalah prasarana yang secara langsung berkontribusi dalam proses pembelajaran, seperti kelas, perpustakaan, ruang praktik, dan laboratorium. Yang kedua adalah prasarana yang tidak digunakan secara langsung dalam pembelajaran, tetapi mendukung aktivitas tersebut, contohnya ruang administrasi, kantin, masjid atau mushala, tanah, jalan akses ke institusi, toilet, ruang UKS, ruang untuk guru, ruang kepala sekolah, dan area parkir.

Oleh sebab itu, studi ini sangat penting untuk dilaksanakan sebagai usaha untuk memberikan tampilan nyata mengenai sejauh mana keefektifan pemeliharaan fasilitas pendidikan dapat berfungsi sebagai strategi untuk mengurangi beban biaya pendidikan. Di samping itu, penelitian ini juga bermaksud untuk menilai sistem pemeliharaan yang digunakan oleh institusi pendidikan, serta mengenali tantangan dan peluang untuk mengoptimalkan biaya melalui cara pengelolaan fasilitas yang efisien. Diharapkan, hasil dari studi ini bisa menjadi landasan dalam merumuskan kebijakan pemeliharaan pendidikan yang lebih efektif, berkelanjutan, dan berfokus pada penghematan anggaran pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menggali fenomena dengan lebih mendalam melalui sudut pandang subjek yang sedang diteliti, dengan fokus pada arti, pengalaman, serta interaksi sosial dalam konteks aslinya. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai alat utama dalam mengumpulkan informasi melalui pengamatan, wawancara mendalam, pengumpulan dokumen, dan analisis kasus. Data yang berhasil dikumpulkan bersifat deskriptif dan dianalisis secara induktif untuk menemukan pola, tema, serta makna yang terkandung. Sasaran utama bukanlah untuk menjadikan hasil tersebut sebagai generalisasi, tetapi untuk memahami secara mendalam

realitas sosial yang rumit. Pendekatan ini sangat sesuai untuk menjelajahi isu-isu terkait pendidikan, budaya, dan perilaku manusia yang tidak dapat diekspresikan melalui angka atau statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemeliharaan adalah serangkaian tindakan untuk merawat, menjaga, dan menyimpan barang-barang sesuai dengan jenis dan bentuknya agar dapat bertahan lama dan tetap berkualitas. Setiap anggota sekolah yang menggunakan barang tersebut memiliki peran dalam proses pemeliharaannya. Dalam pemeliharaan, terdapat sejumlah tugas khusus yang perlu dilakukan oleh petugas tertentu, seperti merawat alat musik seperti piano, gitar, dan lain-lain. Dalam pengelolaan fasilitas dan infrastruktur pendidikan di sekolah, berdasarkan karakteristik dan waktu, terdapat beberapa jenis pemeliharaan. Dari segi karakteristik, pemeliharaan mencakup pemeriksaan, tindakan preventif, perbaikan kecil, dan perbaikan besar. Dari perspektif waktu pemeliharaan, ada pemeliharaan harian yang mencakup aktivitas seperti membersihkan kelas dan peralatan, serta pemeliharaan berkala yang meliputi pengecatan dinding, pemeriksaan kursi, atap, dan peralatan lainnya.

Hasil dari penelitian dan pengamatan tentang keterlibatan seluruh komunitas sekolah dalam menjaga fasilitas dan infrastruktur menekankan bahwa biaya pendidikan bersumber dari masyarakat, terutama dari para santri yang rutin membayar SPP setiap bulannya. Selain itu, pendanaan juga berasal dari dana operasional sekolah atau dana BOS, baik untuk SMP maupun SMA, karena institusi ini memiliki dua jenjang yang menerima bantuan dari pemerintah. Dalam pengadaan fasilitas dan infrastruktur, pengeluaran dilakukan berdasarkan kebutuhan yang ada. Tanggung jawab pemeliharaan fasilitas jatuh kepada seluruh komunitas sekolah, dengan penekanan pada upaya menjaga dan merawat yang sudah ada. Setelah fasilitas digunakan, barang-barang tersebut harus dikembalikan ke lokasi asalnya. Penilaian terhadap kondisi fasilitas dilakukan setidaknya setiap tiga bulan. Apabila ditemukan kerusakan, penggantian akan disesuaikan dengan tingkat kerusakan—ringan, sedang, atau berat. Jika kerusakan terklasifikasi berat, barang tersebut perlu diganti sepenuhnya, tentu saja dengan mempertimbangkan sumber dana yang ada.

Membahas tentang pemeliharaan sarana dan prasarana Pendidikan di SMA Manarul Huda, hasil dari wawancara menunjukkan bahwa tidak ada masalah terkait biaya pendidikan. Selama sekitar enam tahun ke belakang, tarif tetap tidak berubah. Meskipun seharusnya biaya pendidikan mengalami peningkatan, semua aspek lainnya telah mengalami kenaikan, tetapi dalam periode enam tahun ini tidak ada perubahan, dan kondisinya masih baik. Secara keseluruhan, biaya masih cukup untuk pemeliharaan. Salah satu bentuk pemeliharaan adalah saat barang mengalami kerusakan; kita perlu melihat kerusakannya. Jika ada yang merusak, seperti anak-anak yang bermain bola dan mengenai kaca sekolah hingga pecah, maka akan dilakukan pengumpulan dana untuk mengganti kaca, asalkan jelas siapa yang melakukannya. Jika tidak tampak, maka perbaikan akan ditangani oleh pihak sekolah.

Pemeliharaan merupakan suatu metode atau teknik yang efektif untuk mempertahankan kondisi atau elemen bangunan agar tetap dalam keadaan optimal sesuai dengan fungsinya. Sementara itu, perawatan mencakup aktivitas memperbaiki atau mengganti elemen bangunan, komponen, bahan bangunan, dan infrastruktur lainnya agar gedung tetap layak digunakan dan dapat mengatasi masalah setelah mengalami kerusakan, baik yang bersifat ringan, sedang, maupun berat.

Pelaksanaan pemeliharaan secara rutin dan berkala pada Sma Manarul Huda tidak berdampak pada peningkatan biaya Pendidikan tetapi masih selalu dilakukan evaluasi dan dipantau dari pimpiana pondok pesantren atau kepala sekolah bila ada rusak diperbaiki itu

evaluasi secara berkala. Untuk sarana prasarana disekolah masih memadai walaupun tidak mewah tetapi tetap adanya Spp anak tidak mahal dan pihak sekolah tidak pernah meminta iuran dari wali/ orang tua anak.

KESIMPULAN

Pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Manarul Huda dilakukan secara teratur dan menyeluruh oleh seluruh komunitas sekolah. Pemeliharaan ini mencakup tindakan harian dan berkala, seperti pembersihan, pengecekan, perbaikan ringan hingga berat, sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Meskipun tidak ada kenaikan biaya pendidikan dalam enam tahun terakhir, pelaksanaan pemeliharaan tetap berjalan optimal tanpa membebani siswa atau orang tua. Dana pemeliharaan bersumber dari SPP siswa, dana BOS, dan partisipasi komunitas sekolah jika terjadi kerusakan yang dapat diidentifikasi penyebabnya. Evaluasi fasilitas dilakukan secara rutin minimal setiap tiga bulan. Dengan manajemen pemeliharaan yang baik, kondisi fasilitas sekolah tetap memadai dan layak pakai, meskipun sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa pemeliharaan yang efektif tidak selalu memerlukan biaya besar, tetapi keterlibatan aktif semua pihak dan pengelolaan yang bijaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Bararah, I. (2020). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Mudarrisuna*, 10(02), 351 –370.
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 115-121.
- Minarti, S. 2016. Manajemen Sekolah "Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri".
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oktaviani, C. Z., Mahmud, A., & Amna, K. (2020). Penilaian Kondisi Bangunan RSUD Meuraxa berdasarkan Analisis Biaya Pemeliharaan. *Portal: Jurnal Teknik Sipil*, 12(2), 58-64.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA.
- Saputra, A., & Setiawan, A. (2024, June). Hambatan Dan Solusi Menejemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan. In *Proceedings of International Conference on Educational Management (Vol. 2, No. 1, pp. 257-270)*.
- Sari, D., & Putra, A. (2022). "Analisis Efektivitas Pemeliharaan Aset Sekolah dalam Menunjang Efisiensi Biaya Operasional." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 45-58.
- Sumarni, E. (2023). "Evaluasi Efisiensi Anggaran Sarana dan Prasarana Sekolah Negeri di Indonesia." *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Pendidikan*, 15(2), 89-102.
- Sinta, I. M. (2019). Manajemen sarana dan prasarana. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(1), 77-92.
- Woodhouse, J. (2020). *Asset Management Decision-Making Tools: Requirements, Value and Benefits*. Institute of Asset Management.